

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah karya seni yang mengungkapkan imajinasi pikiran, perasaan, dan kreatifitas seseorang. Karya sastra salah satu wujud dari hasil pemikiran manusia yang memberikan efek tertentu bagi pembacanya. Dalam karya sastra, manusia bisa merasakan adanya kesenangan, kenikmatan dan hiburan dalam hal keindahan.

Karya sastra sebagai kajian dari stilistika menggunakan gaya bahasa sastra sebagai suatu media untuk menemukan nilai estetisnya. Menurut Keraf (2012:113), "Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran dengan memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau pemakai bahasa tersebut melalui bahasa secara khas". Dikatakan khas karena setiap baitnya memiliki berbagai macam bentuk diksi yang sangat menarik dan memiliki makna luas. Gaya bahasa termasuk unsur membangun nilai keindahan sebuah bahasa. Sebagaimana yang diungkapkan Ratna (2014:19), "Diantara genre sastra puisilah yang dianggap sebagai objek utamanya". Puisi dianggap memiliki bahasa sangat mudah untuk dikenali ciri-ciri stilistikanya. Puisi ditulis dengan maksud menyampaikan pesan dari penyairnya dengan tujuan menghibur atau mengkritik agar karya sastra lebih terlihat berkesan. Dalam hal ini gaya bahasa yang digunakan dalam karya sastra berhubungan erat dengan stilistika yang terkandung didalamnya. Kriteria keindahan puisi ditunjukkan pada ketepatan aspek diksi juga

aspek bentuk dan maknanya. Dengan demikian, puisi perlu dikaji pada makna dan nilai estetisnya.

Sebagaimana diungkapkan Pradopo (2020:54), “Stilistika berhubungan dengan pilihan kata atau diksi, majas dan citraan”. Diksi adalah pilihan kata dan penggunaan kata secara tepat untuk mewakili pikiran dan perasaan. Kata-kata yang dipilih dan disusun sedemikian rupa hingga artinya menimbulkan imajinasi estetik. Majas adalah teknik pengungkapan bahasa dan gaya bahasa yang tidak menunjuk makna yang dimaksud secara langsung dalam rangka memperoleh aspek keindahan. Gambaran-gambaran dalam sajak disebut citraan. Citraan adalah gambaran-gambaran dalam pikiran dan bahasa yang tergambar dalam setiap bait puisi.

Berdasarkan teori tersebut, peneliti mengkaji stilistika yang objek kajiannya berupa diksi, majas dan citraan dalam kumpulan puisi karya Adimas Immanuel yang terdiri dari enam buah puisi yaitu puisi Jazirah, Buraksa, Rahat, Selaka, Taswir, dan Burjamhal.

Dalam buku *Di Hadapan Rahasia* tersebut terdapat 70 buah puisi yang sebagian besar lahir dari interpretasi terhadap lukisan, musik, dan game. Namun penulis hanya menganalisis enam buah puisi untuk dikaji dari aspek diksi, majas, dan citraan. Salah satunya dari lukisan Bertrand-Jean Redon ‘Faust and Mephistopheles’ (1880). Semakin membuat buku kumpulan puisi ini menjadi sesuatu yang unik untuk dikaji.

Alasan peneliti memilih kumpulan puisi Adimas Immanuel adalah karena penggunaan gaya bahasa dalam puisi ini memiliki sarat makna, sehingga ketika

membaca puisi tersebut harus benar-benar teliti apakah makna dapat tersampaikan dengan baik oleh pembaca. Puisi yang disampaikan juga seolah berpesan bahwa dalam aspek kehidupan kita selalu disuguhkan penjelasan demi penjelasan, rahasia demi rahasia. Puisi yang dianalisis juga hanya khusus puisi dari interpretasi lukisan saja karena pilihan kata dan makna yang sangat unik. Serta dapat mengajak pembaca untuk menerka maksud dan tujuan dalam puisi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Stilistika Pada kumpulan puisi karya Adimas Immanuel”. Peneliti membatasi pada bagian penelitian ini dari segi gaya bahasa yang terdiri dari diksi, majas dan citraan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini dibatasi pada analisis stilistika pada kumpulan puisi karya Adimas Immanuel yang terdiri atas pengkajian pada diksi, majas dan citraan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kajian stilistika dalam teori diksi pada kumpulan puisi Adimas Immanuel?
2. Bagaimanakah kajian stilistika dalam teori majas pada kumpulan puisi Adimas Immanuel?

3. Bagaimakah kajian stilistika dalam teori citraan pada kumpulan puisi Adimas Immanuel?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kajian stilistika dalam teori diksi pada kumpulan puisi Adimas Immanuel.
2. Untuk mengetahui kajian stilistika dalam teori majas pada kumpulan puisi Adimas Immanuel.
3. Untuk mengetahui kajian stilistika dalam teori citraan pada kumpulan puisi Adimas Immanuel.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai diksi, majas dan citraan pada kumpulan puisi Adimas Immanuel. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi pembelajaran sastra, penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan teori tentang diksi, majas dan citraan pada puisi.
2. Bagi pembaca, diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang diksi, majas dan citraan.

3. Bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah yang sama, hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sama.

